

TKD Prabowo-Gibran DIY Tidak Gentar Wacana Bersatunya Anies-Muhaimin dan Ganjar- Mahfud

YOGYA (KR)--Tim Kampanye Daerah (TKD) Prabowo Gibran DIY sama sekali tidak gentar dengan adanya wacana koalisi Paslon calon (Paslon) nomor urut 01 dan paslon nomor urut 03 untuk pilpres putaran kedua. Wacana bergabungnya partai koalisi pengusung Anies-Cak Imin dan Ganjar-Mahfud andai Pilpres 2024 berlangsung dua putaran mulai terdengar. Sinyal kongsi antara dua poros ini kian menguat bersamaan dengan sejumlah prediksi lembaga survei yang menyebut pilpres bakal dua putaran.

Ketua TKD Prabowo Gibran DIY Gandung Pardiman dengan tegas menyatakan tidak gentar. Bagi Gandung Pardiman yang juga politisi senior partai Golkar DIY ini kemungkinan itu kecil terjadi. Dirinya mengibaratkan bagai menyatukan minyak dan air. Sebab partai pengusung Paslon 01 dan paslon 03 sangat jauh berbeda dalam pola tindak dan pola pikir.

"Kalau saya mengibaratkan bagaikan menyatukan minyak dengan air. Saya yakin mereka tidak sepenuhnya bersatu jika nanti ada putaran kedua Pilpres. Pada elit politik mungkin bisa terjadi koalisi. Tetapi di tingkat akar rumput belum tentu seperti yang diharapkan para elitnya. Oleh karena itulah kami tidak gentar. Selain itu kami masih yakin pilpres akan

berlangsung sekali putaran," tegas Gandung Pardiman saat ditemui di sekretariat TKD Prabowo Gibran di jalan Jenderal Sudirman, minggu (14/01/2024).

Gandung Pardiman menambahkan ada beberapa partai yang cukup sulit untuk disatukan, sehingga ia mengibaratkan bagai menyatukan air dengan minyak. Berbeda dengan Partai Golkar. Partai Golkar adalah partai tengah, nasionalis bisa bersama dengan partai religius maupun nasionalis. Gandung yakin koalisi tersebut tidak semudah yang dibayangkan dan dirinya saat ini fokus untuk memenangkan Prabowo Gibran dalam sekali putaran.

"Saat ini fokus untuk memenangkan pasangan Prabowo Gibran dalam sekali putaran. Situasi terus berkembang di tengah-tengah masyarakat. Dukungan dari kelompok-kelompok relawan terus berdatangan untuk Prabowo Gibran. Bahkan pasca debat capres ketiga para relawan baik dari 01 maupun 03 berbondong beralih mendukung ke 02, ini fenomena alam sebuah keniscayaan kemenangan Prabowo Gibran menang satu putaran," pungkask Gandung Pardiman. (*)-f



Lebih 100 kelompok relawan pendukung Prabowo-Gibran tercatat TKD Prabowo-Gibran DIY. Istimewa

Gandung Pardiman Utamakan Pemberdayaan Masyarakat dan Apresiasi 17 Desa Anti Politik Uang di Bantul

YOGYA (KR)- Anggota DPR RI dari fraksi Golkar daerah pemilihan DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengapresiasi adanya 17 desa di Bantul yang memproklamkan diri sebagai desa anti politik uang dalam menghadapi Pemilu 2024 mendatang.

"Ini bagus sekali untuk menjaga kualitas demokrasi di negara kita. Desa Anti Politik Uang ini perlu dikembangkan di seluruh wilayah di DIY sehingga semua masyarakat menolak adanya Politik Uang dan bisa memilih calon yang benar-benar berkualitas, bisa memperjuangkan aspirasi rakyat serta menajjahterakan rakyat," ungkap Gandung Pardiman saat ditemui di Kantor DPD Golkar DIY di jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Minggu (14/01/2024).

Gandung Pardiman menegaskan politik uang akan merusak karakter masyarakat dan menghancurkan demokrasi dan merusak kehidupan berbangsa bernegara. Politik uang memicu tumbuh berkembangnya budaya korupsi. "Adapun yang kita butuhkan adalah politik edukasi dan pemberdayaan masyarakat," tegas Gandung.

Gandung berharap masyarakat ikut mendukung pemberantasan korupsi di negeri ini dan salah satunya dengan menolak praktik politik uang pada Pemilu 2024 mendatang. Sebab memilih yang memilih atau mencoblos berdasarkan amplop atau uang maka berarti telah menjadi bagian dari perilaku korupsi.

"Saya yakin masyarakat sekarang sudah cerdas dalam menentukan pilihan. Masyarakat akan memilih calon pemimpin berdasar karakter dan rekam jejak yang baik dan bukan jangankan karena amplop. Apabila menolak politik uang berarti turut memerangi korupsi," tegas Gandung.

Calon pemimpin yang terpilih karena beli suara atau politik uang, imbuh Gandung, maka nantinya jika sudah menjabat maka akan menggunakan berbagai macam cara agar uang yang sudah dikeluarkan untuk membeli suara dapat kembali.

"Istilahnya untuk mengembalikan modal mereka akan melakukan berbagai cara

termasuk nantinya mungkin akan melakukan tindakan korupsi. Nah jika masyarakat menolak politik uang berarti sudah melakukan tindakan preventif terjadinya korupsi," ujarnya.

Gandung Pardiman mengapresiasi munculnya spanduk-spanduk yang menyatakan menolak politik uang di kawasan Dlingo Bantul. Sejumlah tempat di Dlingo Bantul terpampang penolakan terhadap politik uang. Di sejumlah tempat ada spanduk bertuliskan "Butehe program dudu duit bitingan", "Tolak Politik Uang, Tompo Duite Coblos liyane". Hal ini menurut Ketua DPD Golkar DIY Gandung Pardiman sangat bagus. Gerakan masyarakat ini harus didukung.

"Berarti masyarakat sudah tahu akan bahayanya politik uang. Masyarakat ingin ninkin pemimpin yang bisa menjalankan program-program yang bisa menajjahterakan rakyat," tegas Gandung.

Selain itu, Gandung Pardiman juga mengapresiasi Badan Pengawas Pemilu Bantul yang telah menginisiasi dan mengawal pembentukan Desa Anti Politik uang. Gandung berharap semakin banyak desa yang menyatakan diri sebagai desa anti politik uang.

"Jika semakin banyak yang menyatakan diri sebagai desa anti politik uang maka akan mempersempit gerakan calon yang akan melakukan praktik politik uang beli suara kepada masyarakat," tutur Gandung Pardiman.

Gandung Pardiman merasa bersyukur selama 20 tahun menjadi anggota legislatif, yakni 5 tahun anggota DPRD DIY dan 15 tahun menjadi anggota DPR RI tidak pernah melakukan praktik politik uang. Selama ini yang dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat dan sesering mungkin berada di tengah-tengah masyarakat.

"Selama 20 tahun jadi DPR saya nggak pernah lakukan politik uang, tapi dengan upaya pemberdayaan masyarakat tingkat RT sampai tingkat provinsi. Menjadi anggota DPR tanpa politik uang membuat saya puas lahir batin. Maka kita punya semboyan terima uangnya jangan pilih orangnya," pungkask Gandung Pardiman. (*)-f



Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan pemasangan listrik gratis bagi rumah tangga miskin



Pemberdayaan masyarakat di bidang pariwisata di Gunungkidul



Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan Pompa LPGN kepada ratusan petani di Bantul

RIBUAN WARGA PESTA BAKSO BERSAMA GOLKAR DIY

Gandung Pardiman: Karya Nyata Golkar Berdayakan UMKM DIY



Gandung Pardiman (tengah) bersama warga.

KR-Devid Permana

YOGYA (KR) - Ribuan warga dari berbagai daerah se DIY memadati Kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Minggu (14/1). Mereka pesta makan bakso bersama Partai Golkar DIY. Acara bertajuk 'Golkar Siap Besanan dengan Para Bakul Bakso' ini diinisiasi oleh Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM.

Dalam pesta bakso ini, Partai Golkar DIY menyajikan tak kurang 2.000 porsi bakso komplit, menghadirkan 12 pedagang bakso 'legend' di DIY yang dikenal oleh masyarakat luas, baksunya enak, bersih/higienis dan tentunya halal. Selain itu disediakan menu lain yaitu gorengan, nasi dan minuman. Pesta bakso dibagi dua sesi, sehingga warga kebagian semua, dimierahkan menyanyi dan berjoged bersama.

Pesta bakso semakin meriah dengan pembagian puluhan doorprize menarik seperti mesin cuci, kulkas, televisi LED, sepeda gunung, uang tunai dan masih banyak lagi. "Semua warga boleh makan bakso sepuasnya di sini gratis, tidak memandang partai, tua, muda boleh silakan. Dan kalau beruntung pulang bawa doorprize," terang Sekretaris DPD Partai Golkar DIY Erwin Nizar.

Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, bakso sengaja dipilih karena salah satu kuliner favorit masyarakat Indonesia, termasuk Yogyakarta, dan banyak penggemarnya. Adapun tema pesta bakso yaitu 'Golkar Siap Besanan

dengan Para Bakul Bakso', adalah wujud nyata Partai Golkar turut memajukan sektor UMKM, khususnya memberdayakan para pedagang bakso. "Ini bukti nyata dan karya nyata dari Partai Golkar," ujar Anggota Komisi VII DPR RI ini.

Dikatakan Gandung, para pedagang bakso ini banyak yang tergabung dalam paguyuban/kelompok bakso. Menurutnya, Partai Golkar DIY berkomitmen untuk mendampingi, memberdayakan para pedagang bakso, jangan sampai terjatir rentenir. Salah satu bentuk dukungannya, Partai Golkar DIY akan memberikan tambahan modal, tidak hanya bagi pedagang bakso di Kota Yogyakarta, tapi juga kabupaten se DIY.

"Dengan begitu, pedagang bakso tidak tersia-siakan. Golkar DIY berkomitmen memberdayakan para pedagang bakso agar jualannya berkembang. Itulah yang saya maksud dengan Golkar Siap Besanan dengan Para Bakul Bakso," ujarnya.

Gandung Pardiman yang juga sebagai Ketua Tim Kampanye (TKD) Prabowo-Gibran DIY mengatakan, acara pesta bakso ini sekaligus menyosialisasikan program-program unggulan dari Prabowo-Gibran yang akan membawa kemajuan bagi bangsa Indonesia dan kesejahteraan bagi rakyat. "Dengan tingginya antusiasme masyarakat, kami semakin optimis Prabowo-Gibran mampu meraih 70 persen suara di DIY, dan menang sekali putaran pada Pemilu 2024," pungkasknya. (Dev)-f



Pedagang bakso meracik baksunya.

KR-Devid Permana



Warga menikmati bakso.

KR-Devid Permana

Gandung Pardiman : Golkar Dukung Penuh TNI Bereskan yang Tidak Beres Demi Keselamatan Bangsa

YOGYA (KR)- Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM menegaskan Golkar mendukung sepenuhnya TNI dalam menyelesaikan semua permasalahan di negeri ini demi keselamatan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 34 tahun 2004 tentang TNI.

Menurutnya TNI sebagai alat negara di bidang pertahanan memiliki tugas pokok yakni menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

"Oleh karena itulah Golkar mendukung semua upaya TNI untuk membereskan semua permasalahan demi keselamatan bangsa," tegas Gandung Pardiman yang juga anggota DPR RI dalam keterangan persnya, Jumat (12/01/2024).

Gandung Pardiman yang saat ini masih menjabat sebagai Ketua Dewan Paripurna DHD 45 DIY ini menambahkan tugas TNI tidak hanya masalah pertahanan dan operasi militer untuk perang tetapi juga operasi militer selain perang yakni mengatasi gerakan separatisme, pemberontakan, aksi terorisme, membantu Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam rangka tugas keamanan dan ketertiban masyarakat yang diatur dalam Undang-Undang dan masih banyak tugas TNI untuk keutuhan bangsa dan negara Indonesia.

Selanjutnya, TNI juga dapat dikerahkan untuk

mengamankan wilayah perbatasan, mengamankan objek vital nasional yang bersifat strategis, serta melaksanakan tugas perdamaian dunia sesuai dengan kebijakan politik luar negeri Indonesia. Tugas TNI lainnya meliputi pengamanan bagi Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarganya, serta memberdayakan wilayah pertahanan dan kekuatan

menyatakan kesiapsiagaan tetap harus di nomor satukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga Golkar mendukung penuh semua upaya TNI dalam membereskan permasalahan bangsa yang tidak beres. Sebab orientasi utama TNI adalah keselamatan bangsa dan negara Indonesia," tandas



Drs HM Gandung Pardiman MM

pendukungnya secara dini sesuai dengan sistem pertahanan semesta.

"Semua tugas itu untuk martabat bangsa dan negara. Golkar mendukung penuh semua tindakan TNI dalam upaya menjaga keutuhan bangsa dan negara Indonesia dari rongrongan yang berasal dari dalam maupun luar negeri," papar Gandung Pardiman yang kini juga menjabat Ketua Dewan Pembina PPM DIY dan Ketua Dewan Pembina Bataliyon Yudaputra PPM DIY.

Gandung Pardiman menegaskan dalam perjalanan sejarah, Indonesia dalam hal ini TNI mampu mengatasi berbagai macam ancaman yang melanda dan menimpa wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahkan TNI, imbuh Gandung siapa setiap saat untuk menjaga NKRI.

"Bahkan TNI telah

Gandung Pardiman yang juga Panglima Gerakan Pasukan Anti Komunis (Gepako).

Gandung Pardiman juga menyototi saat debat capres ketiga, dimana pasangan 01 dan 03 memberikan penilaian terhadap Menteri Pertahanan RI dengan nilai yang sangat rendah, berarti juga memandang sebelah mata TNI.

"Jadi apabila paslon nomor urut 01 memberi skor 11 dari 100 dan paslon nomor urut 03 memberi nilai 5 ini sangat tidak menghormati tugas perjuangan beliau TNI ini. Menurut saya paslon 01 dan 03 sangat menghinia dan melecehkan semua mata darat, laut, dan udara. Memang siapa paslon nomor urut 01 dan 03 berani dengan entengnya berbicara seperti tidak pakai nalar dan hati," pungkask Gandung Pardiman. (*)-f